

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengumuman penggunaan dana, harga penawaran, dan pengaruh rating indeks terhadap reaksi investor yang ditunjukkan dengan *Cumulative Abnormal Return (CAR)* pada seluruh perusahaan di BEI yang meneluarkan *right issue* pada tahun 2010-2015. Berdasarkan *purposive sampling* didapatkan 114 data untuk model penelitian pertama dan 6 sampel untuk model penelitian ke dua. Berdasarkan analisis dan pengujian data dalam penelitian ini ditarik sebuah kesimpulan sebagai berikut:

1. Investor bereaksi positif terhadap pengumuman *right issue* yang sebagian besar dana digunakan untuk investasi.
2. Investor bereaksi negatif dan tidak signifikan terhadap pengumuman *right issue* yang sebagian besar dana digunakan untuk pembayaran hutang.
3. Harga penawaran *right issue* berpengaruh signifikan terhadap reaksi investor.
4. Reting perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap reaksi investor

5. Indeks Pefindo25 tidak memiliki performa lebih baik dibanding indeks SRI KEHATI.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat beberapa saran untuk perbaikan penelitian selanjutnya.

1. Penelitian ini menggunakan sampel dari semua perusahaan jadi bila menginginkan hasil dari satu jenis bisnis tertentu perlu melakukan spesifikasi lebih lanjut.
2. Pada penelitian ini tidak mengambil sampel pada perusahaan yang mengikutsertakan opsi waran pada pengumuman *right issue*, maka pada penelitian selanjutnya bisa memasukan variable tersebut.
3. Pada penelitian ini dalam memperoleh data berasal dari pengumuman publikasi tahunan oleh Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) dan tidak semua prospectus yang dikeluarkan perusahaan didapatkan, maka sebaiknya untuk penelitian selanjutnya bisa langsung meminta pada lembaga pasar modal lainnya.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Uji *Mann whitney* hanya menggunakan 2 pengukur yaitu *Treynor index* dan *Sharpe index*, kedua pengukur ini masih bisa ditambah dengan *jensen index*. Tetapi akan berdampak pada autokorelasi karena memiliki alat hitung yang sama dengan CAR.

2. Uji beda yang dilakukan menggunakan *Mann whitney* memiliki kekurangan karena ada syarat bahwa data harus tidak berdistribusi dengan normal namun harus dilakukan uji homogenitas. Namun pemilihan menggunakan uji ini karena jumlah data yang hanya sedikit dan tidak akan cocok bila menggunakan uji *Independen T Tests*.
3. Pengujian perbandingan indeks pada table 4.4 Deskriptif Statistik model penelitian 2 memberikan hasil bahwa kedua indeks sebenarnya tidak perlu dilakukan pengujian selanjutnya. Sebab pada tabel tersebut mengungkapkan bahwa nilai dari indeks Sri Kehati lebih baik.
4. Kelemahan terdapat pada perbedaan perbandingan data di hipotesis ke 4 yang hanya memberikan 16 perusahaan yang masuk ke dalam indeks Pefindo25 sedangkan 98 perusahaan lainnya tidak masuk kedalam indeks. Perbandingan yang terlalu besar ini dapat mempengaruhi hasil penelitian.

